BAB II. *BRUSH PEN* SEBAGAI ALAT UNTUK MEMBUAT *HAND LETTERING*

II.1 *Hand Lettering*

Saat ini dikalangan anak muda kreatif bermunculan karya seni tulis berupa kata atau kalimat yang digambar dan dirangkai dengan membentuk komposisi yang menarik dan warna yang menarik. Karya seni tulis tersebut dinamakan *hand lettering*. Abbey (2016) sebagai seorang seniman dalam bidang kreasi tulis, menjelaskan bahwa "*hand lettering* merupakan seni menggambar huruf-huruf berdasarkan keterampilan orang yang membuatnya atau disebut juru gambar" (h. 7). *Hand lettering* terdiri dari kumpulan huruf-huruf atau kata hingga kalimat yang dibuat untuk menciptakan karya seni. *Hand lettering* tidak dibuat begitu saja, ada maksud dan tujuan dalam pembuatanya. Salah satu tujuanya itu adalah sebagai media penyampaian pesan.



Gambar II.1 *Hand lettering* karya Almarshus
Sumber: https://www.instagram.com/p/BiUAFLtFJsO/?taken-by=almarsus (Diakses pada 6 Juni 2018)

Gambar di atas merupakan salah satu contoh *hand lettering* yang dibuat oleh Almarshus, seorang *hand lettering artist* asal Bekasi. Menurut Almarshus, sebagai seorang *hand lettering artist* ragam jenis *hand lettering* yang tercipta itu terbentuk

berdasarkan karakteristik pembuatnya, pengalaman pembuat dan media yang digunakanya.

Perkembangan seni menggambar huruf atau yang dikenal dengan *hand lettering* saat ini terbilang pesat. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan melalui media sosial Instagram pada akun Bandung Menulis, yang merupakan komunitas penggiat *hand lettering* di Kota Bandung pada tahun 2015 hingga tahun 2017 yang biasa mengadakan pertemuan, yaitu bertemunya penggiat-penggiat *hand lettering* disatu tempat saling berbagi pengalaman, teknik atau membahas suatu hal. Selain dari acara pertemuan, akun Bandung Menulis tersebut hingga bulan April tahun 2018 aktif mengunggah ulang karya-karya *hand lettering* yang dibuat oleh para penggiat *hand lettering*. Terkadang, ada juga *workshop* yang diadakan tentang pembuatan *hand lettering* yang menarik perhatian kepada masyarakat, terutama anak muda tentang pembuatan *hand lettering.*

Sebagian besar proses pembuatan karya seni tulis ini dibuat manual menggunakan tangan, oleh karena itu dinamakan *hand lettering.* Saat ini, perkembangan zaman semakin pesat dan beragam tekhnologi bermunculan. Muncul alat-alat yang mampu membuat karya *lettering* menjadi lebih mudah dan lebih sederhana.

II.1.1 Digital *Lettering*

Berbeda dengan pembuatan manual *hand lettering* yang menggunakan alat tulis seperti *brush pen, drawing pen,* pensil dan alat tulis lainya, digital *lettering* ini menggunakan perangkat lunak atau aplikasi digital dan alat elektronik selama proses pembuatan *lettering.* Menurut Almarshus segala hal yang berbasiskan digital dalam proses pembuatanya termasuk ke dalam digital *lettering*. Ada beberapa jenis perangkat keras yang bisa digunakan untuk membuat *digital lettering* ini seperti komputer, leptop, tablet, pen tablet bahkan ponsel pintar sekalipun dapat digunakan untuk membuat karya *digital lettering* ini.



Gambar II. 2 Penggunaan Ipad Pro untuk membuat *hand lettering* Sumber: https://bydawnnicole.com/wp-content/uploads/2017/07/19534458_1313269818795678_2774941278608031744_n-640x640.jpg (Diakses pada 7 Juni 2018)

Selain perangkat keras, ada juga perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan sebagai media pembuatan *digital lettering* ini, seperti: adobe photoshop, illustrator, sai, procreate dan masih banyak lagi. Antara perangkat lunak dan perangkat keras ini memiliki keterkaitan satu sama lain. Beragam fitur yang memberikan kemudahan seperti penghapus, membatalkan perintah sebelumnya, pilihan warna yang instan dan beragam fitur kemudahan lainya menjadikan pembuatan dan penggunaan digital *lettering* ini semakin diminati. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan di sosial media Instagram akun *hand lettering artist* dari akhir tahun 2017 hingga tahun 2018 yang mulai mencoba dan beralih menggunakan perangkat digital untuk membuat *hand lettering*, salah satunya adalah Stefan Kunz yang sejak

Agustus 2017 hingga saat ini sering mengunggah karya digital *lettering* nya menggunakan tablet.

Banyak cara dalam membuat karya tulis *hand lettering* ini, namun yang akan dibahas secara spesifik dalam laporan ini adalah tentang pembuatan *hand lettering* yaitu membuat *lettering* secara manual menggunakan tangan dengan menggunakan *brush pen.*

II.1.2 *Hand lettering* dan Kaligrafi

Seperti yang telah diketahui, menurut Abbey (2016) dalam bukunya The ABC of Hand Lettering, menjelaskan bahwa "*hand lettering* merupakan seni menggambar huruf berdasarkan keterampilan juru gambar" (h.7). Pembuat *hand lettering* memiliki kontrol lebih banyak dan luas dalam membuat karya *hand lettering*. Hasil karya *hand lettering* beragam tergantung keahlian, banyaknya latihan, pengalaman dan sumber referensi yang pembuat *hand lettering* pilih. Pembuat *hand lettering* dibebaskan mengeksplorasi karyanya dalam ragam bentuk apapun.



Gambar II.3 *Hand lettering* karya Almarshus

Sumber: https://www.instagram.com/almarsus/ (Diakses pada 29 April 2018)

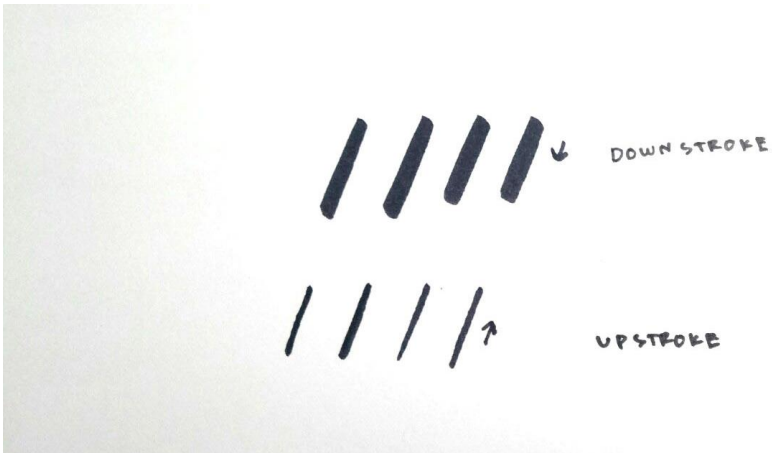
Berbeda dengan *hand lettering*, menurut Subarna et al. (2006) menjelaskan bahwa "kaligrafi adalah tulisan yang indah atau dapat dikatakan juga tulisan yang berseni (h. 3). Ada perbedaan utama antara *hand lettering* dan kaligrafi, terlepas dari alat yang digunakan untuk membuatnya ternyata ada satu hal yang dapat menjadi pembeda antara *hand lettering* dan kaligrafi. Menurut (Dominique, 2016: *What is the difference between hand lettering, calligraphy and typography?:* http://www.typsim.com.au/what-is-the-difference-between-hand-lettering-calligraphy-and-typography/: diakses pada 6 Juni 2018) menjelaskan bahwa kaligrafi dibuat hanya dengan satu garisan tunggal atau *single stroke,* sedangkan *hand lettering* dibuat dengan lebih dari 1 goresan atau *multiple stroke* dan juga tidak memiliki aturan baku atau istilahnya adalah *faux calligraphy* yang artinya kaligrafi tiruan.



Gambar II.4 Contoh kaligrafi dan pena kaligrafi
Sumber: https://static2.jetpens.com/image/a/000/064/64930.jpg?q=90&s=e6771e12491427a2dee4ded0fa3b8728 (Diakses pada 25 April 2018)

Menurut Almarhsus, meskipun memiliki perbedaan pada hasil karya, antara *hand lettering* dan kaligrafi memiliki persamaan prinsip dalam teknik menggunakanya. Pada kaligrafi menggunakan *downstroke* dan *upstroke* dalam pembuatan karyanya. *Downstroke* merupakan gerakan pena dari atas ke bawah, biasanya dilakukan

dengan sedikit penekanan. Sedangkan *upstroke* adalah gerakan pena dari bawah ke atas tanpa penekanan.

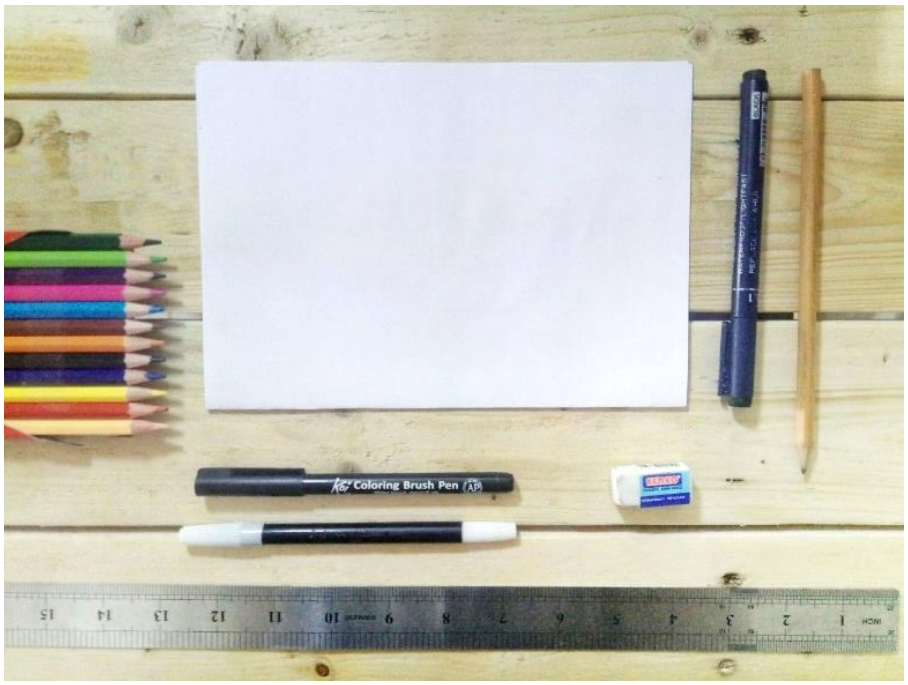


Gambar II.5 D*ownstroke* dan *upstroke*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Serupa dengan kaligrafi, *hand lettering* juga menggunakan prinsip yang sama dalam pembuatanya. Pada pembuatan *hand lettering* menggunakan prisnsip *downstroke* dan *upstroke* untuk membuat ketebalan yang berbeda.

II.2 Ragam Jenis Alat untuk Membuat *Hand Lettering*

Sebenarnya dalam membuat *hand lettering* secara manual tidak serumit yang dibayangkan. Kenyataanya dalam pembuatan *hand lettering* hanya membutuhkan alat tulis tradisional atau konvensional yang biasa digunakan seperti misalnya pensil, pulpen, penggaris, penghapus, jangka, spidol, pensil warna, kapur, cat air dan menggunakan media kertas.



Gambar II.6 Alat tulis untuk membuat *hand lettering*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (7 Juni 2018)

Hand lettering bisa dibuat dengan menggunakan alat tulis sederhana seperti yang telah dijelaskan, sisanya tergantung dari referensi visual yang didapat dan seberapa sering latihan yang dilakukan. Selain itu, idola yang kita jadikan arahan dalam membuat *hand lettering* juga mempengaruhi gaya dari hasil karya yang dibuat.

Semakin berkembangnya zaman, diluar dari alat tulis tradisional atau konvensional saat ini muncul beragam alat tulis khusus yang memang salah satu kegunaanya diperuntukan untuk pembuatan *hand lettering.* Salah satunya adalah *brush pen.*

II.3 *Brush Pen* Sebagai Alat Pembuatan *Hand Lettering*

Saat ini perkembangan tekhnologi semakin berkembang. Berbagai alat diciptakan untuk mempermudah dan membantu pekerjaan manusia, termasuk alat untuk pembuatan *hand lettering* secara manual. *Brush pen* merupakan salah satu inovasi dibidang alat tulis. *Brush pen* merupakan sebuah versi dari pena kuas lukis yang biasa atau sebuah pena dimana pada bagian *nib* atau ujung pena berbentuk seperti kuas lukis pada umumnya, yaitu terbentuk dari kumpulan serat-serat atau bulu

halus. Pembeda antara *brush pen* dengan kuas lukis yaitu, aliran tinta yang tak terputus karena pada *brush pen* terdapat bagian tabung tempat penyimpanan tinta seperti pena umumnya (Abbey, 2016, h.11).



Gambar II.7 Garis yang dihasilkan *brush pen*
Sumber: https://sep.yimg.com/ay/yhst-65953260967716/sakura-pigma-professional-brush-pen-medium-24.png (Diakses pada 25 April 2018)

Gambar II. 7 merupakan hasil goresan tinta yang dihasilkan oleh *brush pen.* Ketebalan yang dihasilkan tidak memiliki ketebalan yang merata. Ada garis yang memiliki bagian lebih tebal dan ada garis yang memiliki bagian yang tipis. Hal ini berkaitan dengan bentuk dari ujung pena *brush pen* itu sendiri. Ujung *brush pen* yang cenderung meruncing yang menjadikan bentuk garis bervariasi. Selain itu menurut Almarshus, penekanan yang dilakukan saat menggunakan *brush pen* juga mempengaruhi bentuk garis yang dihasilkan.

Saat ini dibeberapa toko alat tulis *brush pen*, sudah mulai banyak diperjual belikan dan mudah sekali didapatkan. Biasanya toko alat tulis yang menjual *brush pen* adalah jenis toko besar. Di Kota Bandung sendiri hanya beberapa toko saja yang menyediakan *brush pen* seperti, Artpedia, Gramedia, dan Artland. Hal ini berkaitan dengan maraknya kegiatan *hand lettering* sehingga meningkatkan permintaan akan kebutuhan penggunaan *brush pen.*

Para penggiat *hand lettering* terinspirasi dari beberapa *hand lettering artist* yang menggunakan *brush pen* sebagai alat pembuat *hand lettering*. Penggunaanya terlihat mudah meskipun dalam praktiknya sebenarnya membutuhkan latihan berulangkali agar dapat menggunakanya dengan baik. Selain itu, konsistensi, ketekunan dan kesabaran juga sangat diperlukan untuk dapat memebuat *hand lettering* menggunakan *brush pen.*

Brush pen saat ini menjadi alat tulis yang banyak diminati dalam proses pembuatan *hand lettering.* Faktor yang mempengaruhi *brush pen* sebagai alat tulis yang banyak digunakan oleh para *hand lettering artist* dan para pemula yang ingin memulai membuat *hand lettering* yaitu kemudahanya serta tekstur atau bentuk garisnya yang khas. Ujung pena atau *nib* pada *brush pen* terdiri dari serat-serat atau rambut halus buatan/alami seperti kuas pada umumnya dengan bagian yang mengerucut. Ada juga beberapa *brush pen* yang memiliki bagian ujung pena padat, tidak terdiri dari serat atau bulu halus.

Tinta warna yang dimiliki *brush pen* juga sangat beragam. Menurut hasil pengamatan tentang jenis warna yang digunakan oleh para penggiat *hand lettering* dan juga oleh para *hand lettering artist*, sebagian besar menggunakan warna hitam. Meskipun begitu, *brush pen* tidak hanya tersedia hanya dalam satu warna saja. Misalnya saja jenis *brush pen* keluaran produk tombow *dual brush pen* menyediakan beberapa warna seperti hijau, biru, dan orange. Beberapa *hand lettering artist* juga seperti Almarshus menggunakan beberapa *brush pen* berwarna pada karya *hand lettering*nya.



Gambar II.8 *Hand lettering* berwarna
Sumber: https://www.instagram.com/p/BgDcZpylfmd/?taken-by=almarsus
(Diakses pada 29 April 2018)

II.3.1 Jenis-Jenis *Brush Pen*

Ada beberapa jenis *brush pen* yang beredar dipasaran. *Brush pen* yang diperjual belikan ditoko-toko alat tulis yang terdapat di Kota Bandung memiliki bentuk dan variasi harga yang berbeda. Menurut (Indah Primadona, 2016: (*Review*) *Brush Pen* untuk *Lettering:* http://indahprimadona.com/2016/11/riview-brush-pen-untuk-lettering.html: di akses pada 4 Desember 2017) menjelaskan bahwa setiap *brush pen* memiliki jenis tersendiri dan bentuk karakteristik kuas yang berbeda-beda, diantaranya:

a. Tombow

Tombow Dual *Brush Pen* ini adalah pena yang memiliki dua jenis *nib* atau ujung yang berbeda. Satu sisi memiliki ujung memiliki bentuk seperti kuas sedangkan *nib* lainya seperti pena pada umumnya. Tombow Dual *Brush* Pen ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Lebih panjang dari pena pada umumnya
- Memiliki ukuran *brush* besar
- Ujung penanya lentur seperti kuas
- Ada beberapa jenis warna
- Dapat digunakan untuk mewarnai
- Hasil tulisanya besar



Gambar II.9 Tombow *dual brush pen*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

b. Pentel *Touch Sign Pen*

Biasanya merk ini ditemukan pada merk cat air atau krayon. *Brush pen* ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Memiliki ukuran *brush* kecil
- Teksturnya terasa lebih kaku
- Cocok digunakan untuk orang awam atau pemula
- Ada beberapa pilihan warna
- Hasil tulisan kecil



Gambar II.10 Pentel *Touch Sign Pen*
Sumber: https://2.bp.blogspot.com/-wu-_4Scb_NE/WjCKRPHYGfI
/AAAAAAAAMRI/jIoeGkS-_roX4oT2aENwf71sysTVVN8mw
CLcBGAs /s1600/review-brush-pen-untuk-lettering-5.jpg
(Diakses pada 4 Desember 2017)

c. Sakura Koi *Coloring Brush Pen*

Brush pen sakura ini merupakan salah satu yang terkenal di Jepang. Memiliki kemiripan dengan Tombow, tapi hanya memiliki satu ujung saja. Karakteristik Sakura Koi *Coloring Brush Pen* adalah sebagai berikut:

- Memiliki bagian ukuran *brush* yang besar
- Bagian tekstur *brush* terbilang lentur
- Bisa untuk mewarnai
- Ada beberapa pilihan warna
- Hasil tulisan besar



Gambar II.11 Sakura Koi *Coloring Brush Pen*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

d. Zebra *Sign Pen*

Sebenarnya ada 3 jenis *brush pen* ini, yaitu ukuran kecil, medium dan besar. Karakteristik zebra *sign pen* adalah sebagai berikut:

- Bagian ukuran *brush* bisa dikatakan *medium*
- Memiliki tekstur yang agak lentur
- Sesuai untuk orang awam atau pemula
- Terdapat satu jenis warna saja, yaitu hitam
- Hasil tulisannya *medium*



Gambar II.12 Zebra *sign pen*

Sumber: https://i.ebayimg.com/images/g/mugAAOSw9N1VrHvs/s-l225.jpg (Diakses pada 29 April 2018)

e. Snowman *Brush Pen*

Snowman tidak hanya mengeluarkan produk untuk spidol saja, namun saat ini sudah terdapat *brush pen* snowman. Jenis *brush pen* ini dapat ditemukan sangat mudah dibeberapa pertokoan alat tulis di Kota Bandung. Karakteristik yang dimiliki snowman *brush pen* ini adalah sebagai berikut:

- Memiliki ukuran *brush* yang cukup besar
- Tekstur pada *brush* lebih lentur dan berbentuk seperti kuas
- Memiliki hasil tulisan yang tebal dan besar



Gambar II.13 Snowman *Brush Pen*

Sumber: https://1.bp.blogspot.com/-kI0Hf75MFN0/WjCKP9Ug_SI/AAAAAAAAMQ4/DZnurhyFT4gCPHxJSEvn9YLe_X8CaLRtQCLcBGAs/s1600/review-brush-pen-untuk-lettering-3.jpg (Diakses pada 4 Desember 2017)

f. Copic

Copic biasa digunakan oleh orang yang hobi menggambar atau membuat komik. Karakteristik yang dimiliki kopik adalah sebagai berikut:

- Memiliki ukuran yang tebal
- Bagian *brush* besar
- Memiliki tekstur pada *brush* yang tidak terlalu tebal dan kaku
- Memiliki bentuk yang tebal dan besar pada hasil tulisan
- Akan tembus apabila menggunakan kertas yang tipis
- Memiliki aroma pada tintanya



Gambar II.14 Copic
Sumber: https://2.bp.blogspot.com/-ulzoY8uTnxo/WjCKRXzuJPI/AAAAAAAAMRQ/n1RQfrQVwe0ho2weg2Do-E_-OF6thwrmwCLcBGAs/s1600/review-brush-pen-untuk-lettering-7.jpg (Diakses pada4 Desember 2017)

g. Artline Stix

Bentuk pena yang menarik membuat *brush pen* ini terlihat berbeda dengan jenis *brush pen* lainya:

- Memiliki bagian ujung berbentuk segitiga
- Ukuran *brush* terbilang cukup besar
- Kaku pada bagian tekstur *brush*, tapi masih fleksibel
- Hasil tulisannya besar

- Baik digunakan oleh orang awam atau pemula
- Ada beberapa pilihan warna



Gambar II.15 Artline stix
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Selain jenis *brush pen* yang telah dijelaskan di atas menurut Indah Primadona dalam artikelnya ada juga jenis *brush pen* seperti *brush pen* dari Ecoline dan Kuretake.



Gambar II.16 Ecoline *brush pen*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Bentuk fisik dari Ecoline *brush pen* seperti spidol besar, hanya saja ujungnya runcing seperti *brush pen* pada umumnya. Memiliki ukuran yang besar dan ujung pena yang tidak kaku. Ada juga yang serupa dengan *brush pen* dari Tombow yaitu Kuretake *brushables*. Meskipun bentuk fisik berbeda namun bagian ujung pena memiliki karakteristik yang sama dengan Tombow *brush pen.*



Gambar II.17 Zig Kuretake *brushables*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Selanjutnya adalah Zig Kuratake *clean color real brush. Brush pen* ini memiliki ujung pena yang benar-benar terdiri dari kumpulan serat-serat atau rambut halus menyerupai kuas asli. *Brush pen* ini tidak disarankan untuk penggunaan oleh - pemula dikarenakan penggunaanya butuh latihan yang cukup panjang. Berbeda dengan *brush pen* lain, Kuretake *real brush* ini benar-benar memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi.



Gambar II.18 Zig Kuretake *real brush*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

II.4 Manfaat Mempelajari dan Membuat *Hand Lettering*

Untuk sebagian orang kegiatan membuat *hand lettering* ini dapat menjadi salah satu cara mengekspresikan dirinya. Sebagai seorang *hand lettering artist*, Almarshus menggeluti aktifas membuat *hand lettering* ini didasari oleh rasa penasaran dalam menggunakan *brush pen* untuk membuat *hand lettering*. Hingga saat ini aktifitas *hand lettering* telah menjadi kegemaran atau hobi oleh Almarshus. Menurutnya *hand lettering* merupakan sarana *refreshing* atau penyegaran setelah melakukan berbagai rutinitas keseharianya. Selain sebagai sarana penyegaran dan hobi semata, mengetahui teknik menggunakan *brush pen* hingga dapat membuat sebuah *hand lettering* dapat dijadikan modal untuk mendapatkan pekerjaan dalam industri kreatif. Berdasarkan pengalamanya, Almarshus kerap ditawari pekerjaan untuk membuatkan *hand lettering* untuk desain sebuah logo ataupun kaos. Dari situ Almarshus menyadari, bahwa selain dapat menjadi aktifitas penyegaran, membuat *hand lettering* mampu menghasilkan secara materi, tentu saja bila dijalani dengan baik dan disiplin tinggi. Selain manfaat dari segi finansial menurut Almarshus, ada juga kepuasan priadi yang didapat dengan membuat lettering secara manual. Misalnya, dengan membuat *hand lettering* emosi kita menjadi lebih terkontrol, kita

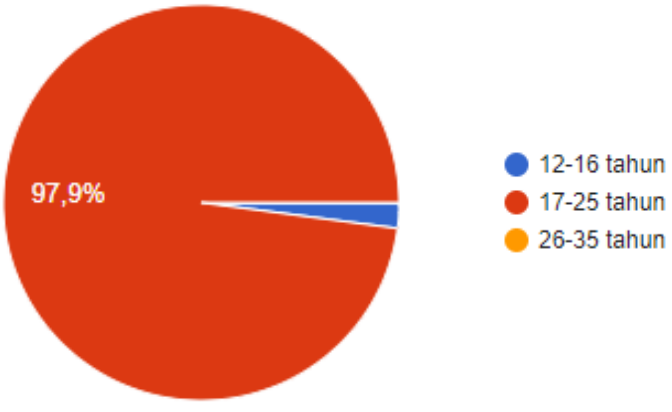
mempelajari hal-hal seperti pengendalian diri, tidak mudah putus asa dan juga merangsang kinerja otak kita agar selalu berfikir kreatif, termotivasi untuk selalu membuat karya-kara yang baru dan inovatif.

Melihat penjelasan dari Almarshus, dapat diketahui bahwa dengan mempelajari membuat *hand lettering* mampu menjadi sebuah kegiatan yang menarik. Selain itu bekerja di dunia kreatif sebagai pembuat *hand lettering* menjadi kepuasan pribadi.

II.5 Analisa Permasalahan

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan tentang pembuatan *hand lettering* dengan menggunakan *brush pen* ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kota Bandung tentang pembuatan *hand lettering* menggunakan *brush pen* untuk pemula, diketahui bahwa sebagian besar responden mengetahui *brush pen* dan *hand lettering*, namun tidak mengetahui teknik dasar dalam penggunaan *brush pen*, sehingga *hand lettering* yang dibuatnya menjadi tidak maksimal.

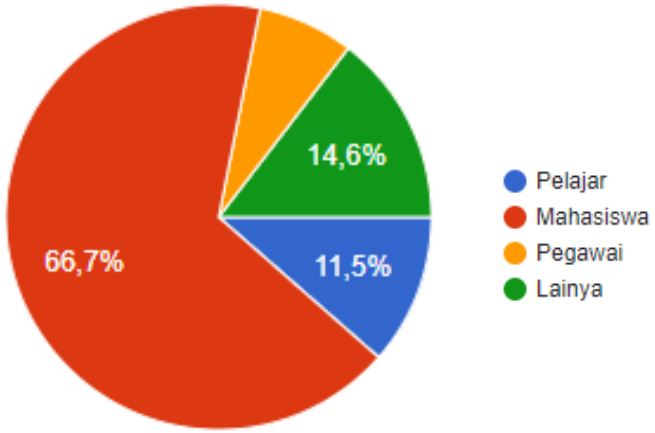
Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan didapatkan 96 responden. Target audiens dari penelitan ini adalah remaja awal (12-16 tahun), remaja akhir (17-25 tahun) dan masa dewasa awal (26-35 tahun). Usia tersebut diklasifikasikan berdasarkan ketarangan kategori umur menurut DepKes RI (2009).



Gambar II.19 Diagram umur

Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

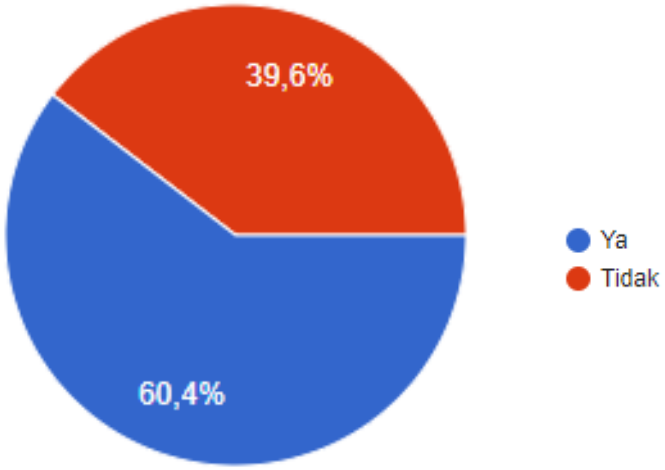
Dari tiga kategori umur tersebut kebanyakan merupakan remaja akhir dan berstatus sebagai mahasiswa.



Gambar II.20 Diagram status

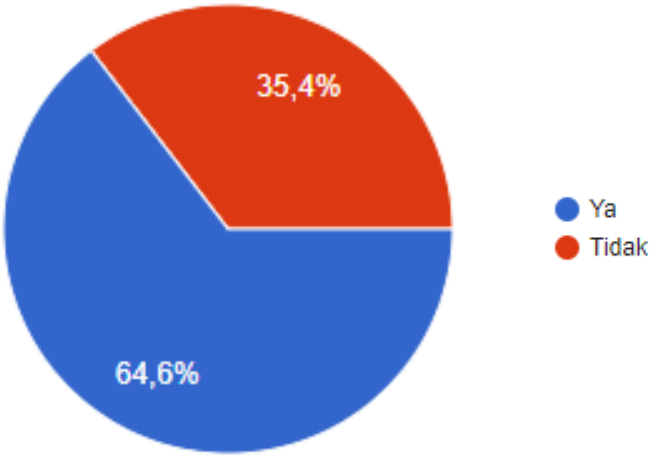
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Melihat tanggapan dari kuesioner yang disebarkan, ternyata sebagian besar responder ternyata mengetahui tentang *brush pen* dan tentang *hand lettering*.



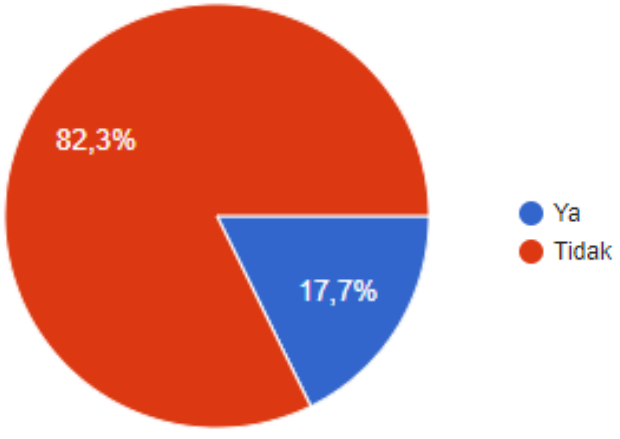
Gambar II.21 Diagram responden yang mengetahui *brush pen*

Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)



Gambar II.22 Diagram responden yang mengetahui *hand lettering*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Namun, sebagian besar responden tidak mengetahui bagaimana teknik dasar yang harus dilakukan ketika ingin membuat *hand lettering* menggunakan *brush pen.* Dari 96 responden, 82,3% tidak mengetahui akan hal itu dan sisanya yaitu 17,7% mengetahui tentang teknik dasar penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering.*



Gambar II.23 Diagram responden yang tidak mengetahui teknik dasar menggunakan *brush pen* untuk pembuatan *hand letteirng*
Sumber: Dokumentasi pribadi, (29 April 2018)

Selain itu menurut Alrmarshus, tingkat konsistensi yang rendah membuat sebagian dari pemula ini menghentikan ketertarikanya dalam membuat *hand lettering* menggunakan *brush pen.* Menurut pengamatan Alrmarshus, saat ini terjadi penurunan pemula yang ingin belajar *hand lettering* menggunakan *brush pen.*

Selain permasalahan di atas yang diambil berdasarkan tanggapan responden, terdapat beberapa permasalahan di lapangan yang ditemukan, seperti sulitnya mencari media informasi dalam bentuk buku yang memberikan penjelasan tentang penggunaan *brush pen* untuk membuat *hand lettering.* Hal ini dirasakan juga oleh Almarshus sebagai seorang *hand lettering artist*, ia menjelaskan bahwa memang susah bahkan hampir tidak ada media informasi dalam bentuk buku yang menjelaskan tentang alat-alat *hand lettering* seperti *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering*.

Menurut Almarshus, media informasi berbentuk fisik seperti buku sangat diperlukan selama proses pembelajaran penggunaan *hand lettering* menggunakan *brush pen,* karena terkadang orang-orang lebih mudah menggunakan dan memahaminya.

II.6 Resume

Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang teknik dasar penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering* bagi pemula, dapat diketahui bahwa:

a. Kurangnya sumber yang menjadi acuan untuk mendapatkan informasi dalam bentuk buku yang membahas tentang penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering* terutama bagi pemula.
b. Banyaknya pemula yang hanya memiliki ketertarikan sesaat. Sebagian besar mengingingkan langsung menguasai keahlian menggunakan *brush pen* untuk membuat hand lettering secara instan.
c. Terjadinya penurunan minat belajar *hand lettering.* Menunut Almarshus sebagai seorang *hand lettering artist,*saat ini sedang terjadi penurunan minat tentang *hand lattering.* Hal ini terjadi karena dalam berlatih membuat *hand*

lettering menggunakan *brush pen* terjadi ketidakdisiplinan dalam berlatih, sehingga menurunkan tingkat ketertarikan seorang pemula terhadap penggunaan *brush pen* dalam membuat *hand lettering.*

d. Banyak orang awam yang mengetahui tentang *brush pen* dan *hand lettering,* namun banyak sekali yang tidak mengetahui tentang teknik dasar dalam menggunakan *brush pen.*

II.7 Solusi Perancangan

Solusi yang dibuat untuk membantu menangani permasalahan tentang kurangnya pengetahuan orang awam tentang teknik penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering* ialah menyediakan informasi yang mudah didapatkan dan diterima, untuk memenuhi kebutuhan dalam mempelajari teknik dasar penggunaan *brush pen* dalam pembuatan *hand lettering* untuk pemula. Informasi di sini berisi berbagai informasi tentang teknik dasar penggunaan *brush pen* untuk membuat *hand lettering* bagi pemula, yang bisa digunakan sebagai acuannya dalam berlatih menggunakan *brush pen.* Informasi yang dimuat, dirancang sesederhana mungkin, sehingga dapat dengan mudah digunakan oleh penggunanya. Informasi yang diperlukan berbentuk fisik seperti buku, sehingga mampu digunakan kapanpun dan dimana saja tanpa memerlukan jaringan dan di dalamnya berisi penjelasan-penjelasan dan juga aturan dalam menggunakan *brush pen* untuk membuat *hand lettering.* Selain itu, terdapat format latihan yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan tangan dalam menggunakan *brush pen*, dan juga untuk melatih tingkat kreatifitas